

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perilaku prososial peserta didik kelas VII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 diperoleh simpulan sebagai berikut:

Gambaran umum perilaku prososial peserta didik kelas VII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menampilkan perilaku prososial dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, meliputi: berbagi yaitu peserta didik dapat berbagi pengalaman dan perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun suasana duka; kerjasama yaitu peserta didik dapat bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan bersama; menolong yaitu peserta didik dapat menolong atau memberi bantuan kepada orang lain yang sedang berada dalam kesulitan; bertindak jujur yaitu peserta didik dapat melakukan sesuatu seperti apa adanya dan tidak berbuat curang; dan kedermawanan yaitu peserta didik dapat memberikan secara sukarela sebagian barang dan jasa miliknya kepada orang yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil gambaran umum perilaku prososial yang dimiliki peserta didik kelas VII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017, berimplikasi pada penyusunan program hipotetik layanan dasar bimbingan dan konseling melalui teknik *symbolic modeling* untuk mengembangkan perilaku prososial peserta didik. Struktur program terdiri dari: rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema/topik, pengembangan satuan layanan, dan evaluasi.

Dengan demikian, guru bimbingan dan konseling atau konselor juga dapat menciptakan kondisi yang dapat memfasilitasi kebutuhan perkembangan peserta didik atau memfasilitasi peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangannya sehingga dapat menjadi pribadi yang mandiri, misalnya dapat menerapkan kesadaran tanggung jawab sosial dan dapat memahi hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perilaku prososial peserta didik kelas VII SMP Negeri 43 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017, maka dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Pihak Sekolah

Sekolah dapat menjadi salah satu lingkungan yang dapat berpengaruh dan memfasilitasi perkembangan perilaku prososial peserta didik. Oleh sebab itu diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menyusun program kebijakan sekolah yang dapat mendukung perkembangan perilaku prososial peserta didik dan dapat melibatkan peserta didik dalam program yang telah disusun. Salah satunya program cinta komunitas yang telah dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh program bimbingan sosial yang telah dirancang. Diharapkan keterlibatan peserta didik dalam program tersebut dapat membantu terciptanya perilaku prososial yang tinggi pada peserta didik.

5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor

Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat mempertimbangkan rujukan dari hasil penelitian perilaku prososial sebagai dasar dalam memberikan bantuan layanan bimbingan sosial. Diharapkan program layanan yang telah disusun dapat menjadi bahan pertimbangan ketika memberikan layanan kepada peserta didik untuk mengembangkan perilaku prososial melalui bimbingan sosial dengan menggunakan teknik *symbolic modeling*.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang berniat untuk melaksanakan penelitian mengenai perilaku prososial peserta didik yaitu:

- 1) Melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial peserta didik.
- 2) Mengaplikasikan program hipotetik layanan dasar bimbingan dan konseling melalui teknik *symbolic modeling* untuk mengembangkan perilaku prososial peserta didik ini sehingga dapat terlihat jelas keefektifan program yang telah disusun.